



## **ANALISIS PERENCANAAN PAJAK MELALUI METODE PENYUSUTAN PADA CV. X**

**Yohana Putri<sup>1</sup>, Fitriana Santi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Merdeka Malang  
Jl. Terusan Dieng 62-64 Malang

### **Abstrak**

Perencanaan pajak tidak bertujuan untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan tidak benar, tetapi berusaha untuk memanfaatkan peluang berkaitan dengan peraturan perpajakan yang menguntungkan perusahaan tetapi tidak merugikan pemerintah dengan cara yang legal. Penelitian ini dilakukan untuk membuat perencanaan pajak dalam rangka penghematan pajak terutang CV. X dengan pemilihan metode penyusutan aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode penyusutan apa yang dapat digunakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan serta dampak yang ditimbulkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan tahun 2018 dimana mencakup data daftar aset tetap perusahaan tahun 2018. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan fakta dan identifikasi data yang menitikberatkan pada bidang penyusutan aset tetap. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dengan perencanaan pajak menunjukkan upaya meminimalkan beban pajak melalui langkah penyusutan dengan menggunakan metode saldo menurun sebagai perhitungan penyusutannya. Kesimpulan penelitian ini dengan dilakukannya perhitungan kembali penyusutan dengan metode saldo menurun dapat menghemat beban pajak yang harus dibayar perusahaan.

**Kata kunci :** Perencanaan pajak, Metode penyusutan

### **1. Pendahuluan**

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama yang digunakan untuk membiayai berbagai macam pengeluaran yang ada di negara tersebut. Berbeda dengan fungsi pajak bagi negara, menurut perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih. Berbagai keputusan manajemen

sedikit banyak dipengaruhi oleh pajak yang kemungkinan dibayarkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dalam meningkatkan laba bersih setelah pajak tentu harus melakukan pengelolaan perencanaan pajak yang baik. Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan perencanaan pajak yang merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Minimalisasi beban pajak dapat dilakukan dengan perencanaan pajak yang merupakan suatu usaha yang dilakukan perusahaan agar utang pajak berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Perencanaan pajak merupakan serangkaian proses yang dilakukan oleh perusahaan sebagai wajib pajak badan untuk mengantisipasi beban Pajak Penghasilan (PPH) terutang yang mungkin timbul dalam suatu periode akuntansi. Salah satu biaya yang dapat disiasati berkenaan dengan pembayaran pajak adalah biaya penyusutan aset tetap. Ada perbedaan ketentuan yang mengatur perhitungan penyusutan aset tetap yaitu: ketentuan menurut persyaratan standar akuntansi keuangan (SAK) yang diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan No. 17 dengan ketentuan peraturan Undang-undang perpajakan No. 17 tahun 2000, yang merupakan perubahan yang ketiga dari Undang-undang Perpajakan No. 7 tahun 1983.

Penggunaan metode saldo yang menurun memiliki asumsi semakin sedikit sisa umur ekonomis aset tersebut, akan semakin kecil biaya penyusutannya. Perusahaan yang menggunakan metode ini umumnya perusahaan yang sudah matang dalam lini bisnisnya dan memiliki profit yang baik. Penggunaan metode penyusutan saldo menurun ini lebih rumit dibandingkan dengan metode penyusutan garis lurus, tetapi akan menghasilkan nilai pembayaran pajak yang lebih kecil dibandingkan dengan metode penyusutan garis lurus.

CV. X merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang percetakan. Tingginya tingkat permintaan konsumen CV. X membuat penghasilan yang diperoleh perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini secara otomatis berdampak pada tingginya beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan, semakin sedikit pula penghasilan bersih yang dapat dikelola oleh perusahaan. Alasan-alasan inilah yang membuat perusahaan berkeinginan untuk dapat meminimalkan beban pajak yang harus dibayarkan.

Besarnya keinginan perusahaan untuk meminimalkan beban pajak tidak diimbangi dengan pemahaman wajib pajak atas perencanaan pajak. Padahal banyak cara yang bisa dilakukan wajib pajak untuk memperkecil beban pajak salah satunya dengan pemilihan metode penyusutan aset tetap yang tepat bagi perusahaan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Pajak melalui Metode Penyusutan pada CV. X”**.

## **2. Rumusan Masalah**

- a. Metode penyusutan apa yang dapat digunakan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan?
- b. Apakah dampak perencanaan pajak khususnya pada metode penyusutan?

## **3. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan mengumpulkan fakta dan identifikasi data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dimana dari data laporan laba-rugi dan data aktiva tetap perusahaan penulis melakukan perbandingan metode penyusutan garis lurus yang dilakukan perusahaan versus metode penyusutan saldo menurun.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Didalam melakukan penyusutan, perusahaan menggunakan kebijakan penyusutan dengan metode garis lurus. Penyusutan metode garis lurus adalah metode yang paling umum digunakan oleh perusahaan karena perhitungannya

yang sederhana, yaitu dengan mengalikan tarif penyusutan dengan harga perolehan aset. Biaya penyusutan dengan metode ini selalu tetap setiap tahunnya. Akan tetapi tanpa disadari bahwasannya metode garis lurus dapat menimbulkan beban pajak yang besar.

Lain halnya dengan metode saldo menurun yang dapat memperbesar biaya penyusutannya sehingga dapat menekan beban pajak yang dibayarkan. Metode penyusutan saldo menurun merupakan metode penyusutan yang mengalikan tarif penyusutan dengan nilai buku awal tahun. Metode ini dapat membantu perusahaan menekan beban pajak, namun tidak semua perusahaan dapat menerapkannya karena menyesuaikan tahun perolehan setiap aset tetap suatu perusahaan.

a. Perhitungan dengan menggunakan metode penyusutan

Tabel 4.1 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menggunakan Metode Garis Lurus

CV. TRIJAYA DAFTAR AKTIVA TETAP TAHUN 2018											
NO	JENIS HARTA	KEL	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AK. PENY. 31-12-2017	NILAI BUKU 31-12-2017	DASAR PENYUSUTAN	TARIF GRS LURUS	PENYUSUTAN 2018	AK. PENY. 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018
<b>I. MESIN &amp; PERALATAN</b>											
1	Akt perjepit klem	2	Feb 2016	1,975,000	473,177	1,501,823	1,975,000	12.5%	246,875	720,052	1,254,948
3	Mesin rata ayam	2	Apr 2016	7,150,000	1,564,063	5,585,938	7,150,000	12.5%	893,750	2,457,813	4,692,188
4	Mesin bor kertas	2	Juli 2016	7,500,000	1,406,250	6,093,750	7,500,000	12.5%	937,500	2,343,750	5,156,250
5	Mesin laminating roll F4 35 cm FMS30	2	Sep 2016	4,980,000	830,000	4,150,000	4,980,000	12.5%	622,500	1,452,500	3,527,500
2	Mesin seaming banner	2	Feb 2017	10,550,000	1,208,854	9,341,146	10,550,000	12.5%	1,318,750	2,527,604	8,022,396
6	Mesin jilid lem otomatis premium 588	2	Feb 2017	45,000,000	5,156,250	39,843,750	45,000,000	12.5%	5,625,000	10,781,250	34,218,750
7	Akt potong kertas dan PVC	2	Maret 2017	1,500,000	156,250	1,343,750	1,500,000	12.5%	187,500	343,750	1,156,250
8	Mesin cutting sticker redasil RS450C	2	Apr 2017	4,250,000	398,438	3,851,563	4,250,000	12.5%	531,250	929,688	3,320,313
9	Mesin asblon silinder	2	Apr 2017	6,150,000	576,563	5,573,438	6,150,000	12.5%	768,750	1,345,313	4,804,688
10	Akt perbaikan mesin hotprint	2	Apr 2017	4,000,000	333,333	3,666,667	4,000,000	12.5%	500,000	833,333	3,166,667
11	Perbaikan foil hotprint manual	2	Mai 2017	1,550,000	96,875	1,453,125	1,550,000	12.5%	189,750	290,625	1,259,375
12	Mesin hotprint 5x10 cm	2	Juli 2017	5,700,000	237,500	5,462,500	5,700,000	12.5%	712,500	950,000	4,750,000
13	Mesin crasing manual A3	2	Nov 2017	4,050,000	84,375	3,965,625	4,050,000	12.5%	506,250	590,625	3,459,375
14	Mesin hardcover F4	2	Feb 2018	10,250,000			10,250,000	12.5%	1,174,479	1,174,479	9,075,521
15	Mesin Embos ID Card	2	Apr 2018	8,500,000			8,500,000	12.5%	796,875	796,875	7,703,125
16	Mesin perfikasi dan crasing elektrik	2	Mai 2018	6,000,000			6,000,000	12.5%	500,000	500,000	5,500,000
17	Mesin press pin metal	2	Agust 2018	4,450,000			4,450,000	12.5%	231,771	231,771	4,218,229
18	Akt perbaikan pin rotary	2	Nov 2017	3,000,000			3,000,000	12.5%	62,500	62,500	2,937,500
19	Staples multifungsi	2	Des 2018	2,300,000			2,300,000	12.5%	23,958	23,958	2,276,042
<b>SUB TOTAL</b>				<b>138,855,000</b>	<b>12,621,927</b>	<b>91,833,073</b>	<b>138,855,000</b>		<b>15,833,958</b>	<b>28,356,885</b>	<b>110,498,115</b>
<b>II. KENDARAAN</b>											
1	Pick Up L 300	2	Jan 2016	75,000,000	5,468,750	69,531,250	75,000,000	12.5%	9,375,000	14,843,750	60,156,250
<b>SUB TOTAL</b>				<b>75,000,000</b>	<b>5,468,750</b>	<b>69,531,250</b>	<b>75,000,000</b>		<b>9,375,000</b>	<b>14,843,750</b>	<b>60,156,250</b>
<b>III. INVENTARIS KANTOR</b>											
1	1 set komputer + notebook	1	Apr 2015	10,160,000	4,445,000	5,715,000	10,160,000	25.0%	2,540,000	6,985,000	3,175,000
2	UPS power supply	1	Des 2016	1,550,000	32,292	1,517,708	1,550,000	25.0%	387,500	419,792	1,130,208
3	WPA	1	Des 2016	5,285,000	110,104	5,174,896	5,285,000	25.0%	1,321,250	1,431,354	3,853,646
4	Panasonic Faxirale	1	Juli 2017	1,394,000			1,394,000	25.0%	174,250	174,250	1,219,750
<b>SUB TOTAL</b>				<b>18,389,000</b>	<b>4,587,396</b>	<b>12,407,604</b>	<b>18,389,000</b>		<b>4,423,000</b>	<b>9,010,396</b>	<b>9,378,604</b>
<b>TOTAL</b>				<b>232,244,000</b>	<b>22,678,073</b>	<b>173,771,927</b>	<b>232,244,000</b>		<b>29,631,958</b>	<b>62,210,031</b>	<b>180,033,969</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jumlah besarnya beban penyusutan menggunakan metode garis lurus pada setiap asetnya. Dapat dilihat bahwa total beban penyusutan adalah sebesar Rp29.631.958, yang terdiri dari penyusutan

mesin dan peralatan sebesar Rp15.833.958 ditambah dengan penyusutan kendaraan sebesar Rp9.375.000 dan kemudian ditambah dengan penyusutan inventaris kantor sebesar Rp4.423.000.

b. Perhitungan dengan metode saldo menurun

Tabel 4.2 Perhitungan dengan metode saldo menurun

CV. TRIJAYA DAFTAR AKTIVA TETAP TAHUN 2018											
NO	JENIS HARTA	KEL	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	AK. PENY. 31-12-2017	NILAI BUKU 31-12-2017	DASAR PENYUSUTAN	TARIF SALDO MENURUN	PENYUSUTAN 2018	AK. PENY. 31-12-2018	NILAI BUKU 31-12-2018
<b>I. MESIN &amp; PERALATAN</b>											
1	Alat penjepit klem	2	Feb 2016	1.975,000	833,203	1.141,797	1.141,797	25%	285,449	1.118,652	856,348
3	Mesin ma ta syam	2	Agst 2016	7.150,000	2.792,969	4.357,031	4.357,031	25%	1.089,258	3.882,227	3.267,773
4	Mesin box kertas	2	Jul 2016	7.500,000	2.578,125	4.921,875	4.921,875	25%	1.230,469	3.888,994	3.691,406
5	Mesin laminating roll F4 35 cm FM350	2	Sept 2016	4.980,000	1.562,250	3.417,750	3.417,750	25%	853,938	2.412,188	2.567,813
6	Mesin sewing banner	2	Feb 2017	10.550,000	2.417,708	8.132,292	8.132,292	25%	2.033,073	4.450,781	6.099,219
7	Mesin jilid besi otomatis premium 588	2	Feb 2017	45.000,000	10.312,500	34.687,500	34.687,500	25%	8.671,875	18.984,975	26.015,625
8	Alat potong kertas dan PVC	2	Mei 2017	1.500,000	250,000	1.250,000	1.250,000	25%	312,500	562,500	937,500
9	Mesin cutting sticker redsail RS450C	2	Apr 2017	4.250,000	796,875	3.453,125	3.453,125	25%	863,281	1.660,156	2.589,844
10	Mesin sablon silinder	2	Apr 2017	6.150,000	1.153,125	4.996,875	4.996,875	25%	1.249,219	2.402,344	3.747,656
9	Alat pembuat kisi hotprint	2	Mei 2017	4.000,000	666,667	3.333,333	3.333,333	25%	833,333	1.500,000	2.500,000
11	Pemotong foil hotprint manual	2	Jul 2017	1.550,000	193,750	1.356,250	1.356,250	25%	339,063	532,813	1.017,188
12	Mesin hotprint 5x10 cm	2	Sept 2017	5.700,000	475,000	5.225,000	5.225,000	25%	1.306,250	1.781,250	3.918,750
13	Mesin creasing manual A3	2	Nov 2017	4.050,000	168,750	3.881,250	3.881,250	25%	970,313	1.139,063	2.910,938
14	Mesin hardcover F4	2	Feb 2018	10.250,000	0	10.250,000	10.250,000	25%	2.562,500	7.687,500	10.250,000
15	Mesin Emboss ID Card	2	Apr 2018	8.500,000	0	8.500,000	8.500,000	25%	2.125,000	6.375,000	8.500,000
16	Mesin perbasi dan creasing elektrik	2	Mei 2018	6.000,000	0	6.000,000	6.000,000	25%	1.500,000	4.500,000	6.000,000
17	Mesin press pin talent	2	Agst 2018	4.450,000	0	4.450,000	4.450,000	25%	1.112,500	3.337,500	4.450,000
18	Alat pembuat pin rotary	2	Nov 2017	3.000,000	0	3.000,000	3.000,000	25%	750,000	2.250,000	3.000,000
19	S tapes multifungsi	2	Des 2018	2.300,000	0	2.300,000	2.300,000	25%	575,000	1.725,000	2.300,000
<b>SUB TOTAL</b>				<b>138.865,000</b>	<b>24.194,922</b>	<b>80.160,078</b>	<b>114.660,078</b>		<b>25.619,186</b>	<b>49.814,108</b>	<b>89.040,892</b>
<b>II. KENDARAAN</b>											
1	Ptk Up L 300	2	Juni 2016	75.000,000	26.953,125	48.046,875	48.046,875	25%	12.011,719	38.964,844	36.035,156
<b>SUB TOTAL</b>				<b>75.000,000</b>	<b>26.953,125</b>	<b>48.046,875</b>	<b>48.046,875</b>		<b>12.011,719</b>	<b>38.964,844</b>	<b>36.035,156</b>
<b>III. INVENTARIS KANTOR</b>											
1	1 set komputer + notebook	1	Apr 2015	10.160,000	4.762,500	5.397,500	5.397,500	50,0%	793,750	5.556,250	793,750
2	UPS power supply	1	Des 2016	1.550,000	807,292	742,708	742,708	50,0%	371,354	1.178,946	371,354
3	WPA	1	Des 2016	5.285,000	2.752,804	2.532,196	2.532,196	50,0%	1.266,198	4.018,802	1.266,198
4	Panasonic Faxmille	1	Jul 2017	1.394,000	348,500	1.045,500	1.045,500	50,0%	522,750	871,250	522,750
<b>SUB TOTAL</b>				<b>18.389,000</b>	<b>8.670,896</b>	<b>5.908,104</b>	<b>5.908,104</b>		<b>2.954,052</b>	<b>11.624,948</b>	<b>2.954,052</b>
<b>TOTAL</b>				<b>232.244,000</b>	<b>59.818,943</b>	<b>134.116,057</b>	<b>168.615,057</b>		<b>40.584,957</b>	<b>100.403,900</b>	<b>128.030,100</b>

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 terdapat perbedaan perhitungan aset tetap dengan menggunakan metode saldo menurun. Tarif yang digunakan juga berbeda dari tarif garis lurus. Kelompok 1 berlaku 50% dan kelompok 2 berlaku 25%. Terdapat perbedaan pada nominal total penyusutan yaitu sebesar Rp. 40.584.954 yang terdiri dari penyusutan mesin dan peralatan sebesar Rp. 25.619.186 ditambah penyusutan kendaraan sebesar Rp.12.011.719 dan tambah dengan penyusutan inventaris kantor sebesar Rp. 2.954.052.

c. Perbandingan metode garis lurus dan saldo menurun

Tabel 4.3 Perbandingan metode garis lurus dan saldo menurun

	Garis lurus (Rp)	Saldo menurun (Rp)	Selisih (Rp)
Laba Bersih Sebelum Pajak	832,589,247	821,636,249	10,952,998
Pajak Penghasilan	190,395,167	189,988,087	407,080
Laba Bersih Setelah Pajak	642,194,080	631,648,162	10,545,918

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel tersebut, dapat kita lihat bahwa adanya selisih dari kedua metode penyusutan tersebut dapat mempengaruhi laba dan pajak perusahaan. Selisih tersebut dikarenakan perhitungan penyusutan menggunakan saldo menurun membuat beban penyusutan lebih besar daripada perhitungan penyusutan menggunakan metode garis lurus. Sehingga apabila perusahaan menggunakan metode saldo menurun dalam perhitungan penyusutannya, akan memperoleh penghematan pajak (*tax saving*) sebesar Rp. 407.080. Nilai ini didapat dari selisih perhitungan beban pph badan antara metode garis lurus dan saldo menurun.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan:

- Perhitungan penyusutan dengan metode saldo menurun dapat membantu perusahaan untuk meminimalkan beban pajak pada awal masa manfaat.
- Setelah dilakukan perencanaan pajak melalui metode saldo menurun dihasilkan beban pajak penghasilan yang lebih kecil.

### Saran

Dalam rangka melakukan perencanaan pajak agar beban pajak penghasilan badan dapat lebih diminimalkan maka pihak manajemen dapat melakukan perencanaan pajak terhadap penyusutan aset tetap dengan cara pemilihan metode penyusutan yang tepat sesuai situasi dan kondisi aset yang terjadi pada CV. X. Sesuai dengan kondisi perusahaan yang selalu melakukan penambahan

aset tetap pada setiap tahunnya maka akan lebih menguntungkan jika CV. X menggunakan metode penyusutan saldo menurun dibandingkan metode penyusutan garis lurus.

**Keterbatasan Penelitian**

- a. Penelitian ini dilakukan pada CV. X sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain.
- b. Penelitian ini hanya sebatas pada perencanaan pajak yang berfokus pada penyusutan aset tetap, sedangkan masih ada perencanaan pajak yang dapat dilakukan.
- c. Penelitian ini terbatas pada 1 tahun pajak yaitu tahun 2018.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah Agus Rahman. Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap pada PT. Pembangunan Perumahan (PERSERO), Tbk. 2018. *Jurnal SNSI*. 1293-1302.
- Awang Norasmila and Amran Azlan. Ethics and Tax Compliance. 2014. *Ethics, Governance and Corporate Crime: Challenge and Consequences Developments in Corporate Governance and Responsibility*. Volume 6, 105-113.
- Baum Andrew and Steven Devaney. Depreciation, Income Distribution and the UK REIT. 2007. *Journal of Property Investment and Finance*. JPIF 26,3 198-209.
- Budiman erwin. Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. 2012. *Jurnal EMBA*. Vol. 2 No. 1, Hal 411-420.
- Bungin Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta
- CVTrijaya. 2016. Profil CVTrijaya. <http://cvtrijaya2.blogspot.com/> diakses pada 23 Juni 2019.
- Ferie Jheef. Perencanaan Pajak dalam Penyusutan Aset Tetap pada PT. Segara Hero Sakti Samarinda. 2016. *Jurnal Akuntansi*.
- Fisher J. Fixed Assets and Depreciation Stock and Cost of Sales. 2016. *Management Decision*. Vol. 16 Iss 8 pp. 422-232.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta.
- Kartini Popi Surita. Pengaruh Penyusutan Aktiva Tetap Terhadap Laba dan Penghematan Pajak pada PT Kukar Mandiri Shipyard. 2014. *Jurnal Ilmiah*.
- Mardiasmo. 2006. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2006. Andi. Yogyakarta.
- Patricia Priska dan Yuliana Sumadi. Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap untuk Mengoptimalkan Beban PPh Terutang PT Wedington Indonesia. 2013. *Jurnal Akuntansi*. 12(1), 16-28.
- Pesak Faneisya. Analisis Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perpajakan pada CV. Samia Sejahtera. 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3) 456-466.
- Pohan Chairil Anwar. 2011. *Optimizing Corporate Tax Management*. Bumi Aksara. Jakarta.



Sari Puspita Rindi. Implementasi *Tax Planning* PPh Badan pada Perusahaan Jasa Cleaning Service PT X di Surabaya. 2017. 310-33.

Spitz Barry. 1983. *International Tax Planning*. Butterwor. London.

Suandy Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Tjahjono Achmad dan Muhammad Fakhri Husein. 2005. *Perpajakan*. Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.

Waluyo. 2017. *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.